

Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring

Setiyani Setiyani*, S. B. Waluya, Y.L Sukestiyarno, Adi Nur Cahyono

Pendidikan Matematika, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III Semarang 50237, Indonesia

*Corresponding Author: s.b.waluya@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Minat belajar merupakan bagian dari motivasi belajar siswa, selain itu rendah atau tingginya minat belajar siswa dalam belajar matematika dipengaruhi oleh sistem atau metode pembelajaran yang dilakukan. Salah satu sistem yang saat ini berlaku adalah sistem pembelajaran online, dimana sistem ini merupakan sistem yang dipilih oleh pemerintah akibat bencana Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar matematika siswa selama pembelajaran online. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa SMA kelas X, XI dan XII, instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil dari penelitian ini adalah minat belajar matematika siswa berada pada taraf yang relatif baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah minat belajar matematika siswa pada saat pembelajaran online dalam kondisi baik walaupun ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang semangat belajar dan menurunnya nilai akibat pembelajaran online.

Kata kunci: minat belajar; pembelajaran daring.

Abstract. Interest in learning is a part of the motivation to learn by students, besides the low or high level of interest in learning students in learning mathematics is influenced by the system or learning method carried out. One of the systems currently in place is the online learning system, where this system is the system chosen by the government due to the Covid-19 disaster. This research is expected to be a reference source for teachers in increasing students' interest in learning during online learning. The purpose of this study was to analyze students' interest in learning mathematics during online learning. The research method used is descriptive qualitative, with research subjects as many as 27 high school students in class X, XI and XII, the instrument used is a questionnaire. The result of this research is that students' interest in learning mathematics is at a relatively good level. The conclusion of this study is that students' interest in learning mathematics during online learning is in good condition although there are several factors that cause students' lack of enthusiasm for learning and declining grades as a result of online learning

Key words: interest learning; online learning.

How to Cite: Setiyani, S., Waluya, S.B., Sukestiyarno, Y.L., Cahyono, A. N. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022*, 975-980.

PENDAHULUAN

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor dalam kesuksesan belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah sistem pembelajaran yang diterimanya. Menurut (Nisa, 2017) minat belajar merupakan sebuah alat motivasi belajar yang meningkatkan kegairahan belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Sejalan dengan hal itu, minat merupakan suatu keadaan yang menimbulkan rasa suka dan semangat dalam melakukan hal yang dianggap suka, tertarik dan berkeinginan untuk selalu mengikuti proses pembelajaran (Hidayat & Djamilah, 2018).

Masih banyaknya permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar siswa yang pada akhirnya membuat minat belajar siswa menjadi rendah. Disisi lain menurut (Sukada, 2013) minat belajar siswa merupakan sebuah aspek yang sangat berkaitan

dengan prestasi belajar.

Selanjutnya adalah indikator minat belajar siswa menurut (Lestari & Mokhammad, 2017) adalah: 1) perasaan senang atau suka, 2) ketertarikan dalam belajar, 3) perhatian belajar, 4) keterlibatan belajar. Sedangkan (Darmadi, 2017) berpendapat bahwa indikator minat belajar siswa meliputi: 1) pemusatan perhatian, 2) perhatian, perasaan dan pikiran berdasarkan atas ketertarikan, 3) kemauan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dan (Fitriantini & Winata, 2019) menyebutkan bahwa indikator minat belajar siswa adalah: 1) adanya perasaan senang, 2) adanya pemusatan perhatian, 3) adanya kemauan diri untuk belajar aktif, 4) adanya kemauan untuk belajar, 5) upaya untuk merealisasikan keinginan belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar siswa yaitu: 1) adanya rasa suka terhadap pembelajaran, 2) adanya ketertarikan dalam belajar, 3) rajin belajar dan mengerjakan tugas, 4)

teknik dan disiplin belajar.

Sejalan dengan hal tersebut, sistem yang digunakan dalam proses pembelajaran haruslah sebuah sistem yang efektif dan meliputi keseluruhan indikator minat belajar siswa. Pertengahan tahun 2019 sistem pendidikan Indonesia yang semula merupakan pendidikan yang berlandaskan atau menggunakan metode tatap muka, pada saat itu diharuskan menggunakan sistem pendidikan jarak jauh atau daring atau pendidikan yang dilakukan secara online mengingat kondisi pandemic Covid-19 yang melanda (Utami & Warmi, 2019).

Menurut (Aji & Dewi, 2020), pembelajaran daring memiliki manfaat diantaranya adalah siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, dan dapat lebih mengeksplorasi materi yang dipelajarinya dari berbagai sumber, namun dampak lain dari pembelajaran daring antara lain: 1) minat siswa untuk belajar masih kurang, 2) belum terbiasanya belajar mandiri dirumah, 3) kurangnya pengawasan, 4) kurangnya melakukan evaluasi sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru. Oleh karena sebab diatas, guru membuat suatu alternatif untuk mensiasati pembelajaran daring ini seperti yang diutarakan oleh (Kusumaningrum & Wijayanto, 2020; Hutauruk & Sidabutar, 2020; Mustakim, 2020) dengan menggunakan pemanfaatan aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran seperti whatsapp, zoom, google meet, geogebra, matlab, spss, dan lain lain, selain itu juga guru membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, timbul sebuah

rumusan masalah bagaimanakah minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika selama pembelajaran daring?. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika selama pembelajaran daring. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan bagi guru dalam membuat perencanaan pembelajaran maupun media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran daring guna meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika selama pembelajaran daring ini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak memerlukan proses analisis data berupa perhitungan angka-angka atau statistic. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan pada fenomena yang terjadi dalam kehidupan yang dimaknai menurut perspektif sendiri dan tujuannya adalah memahami konteks secara mendalam (Raco, 2010; Moleong, 2011; Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika selama pembelajaran daring. Instrumen pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner yang di validasi melalui focus group discussion (FGD). FGD adalah suatu cara yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berfungsi untuk membahas masalah tertentu dalam situasi non-formal (Boateng, 2012). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 pertanyaan sebagai berikut.

Indikator	Item	Pertanyaan
Rasa Suka	RS1	Saya selalu tepat waktu untuk hadir dalam pembelajaran matematika secara daring
	RS2	Pembelajaran daring menghambat saya dalam mempelajari matematika
	RS3	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada luring.
Ketertarikan dalam Belajar	KB1	Materi matematika lebih mudah dipahami ketika pembelajaran daring karena guru lebih banyak menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik
	KB2	Materi matematika yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran daring sulit dipahami karena saya perlu figure guru agar paham materi matematika yang diajarkan
	KB3	Saya lebih semangat belajar dengan pembelajaran daring daripada luring, karena dapat lebih mengeksplorasi dan mencari tahu tentang kemampuan diri saya
Rajin Belajar dan Mengerjakan Tugas	RBMT1	Saya selalu semangat mengerjakan semua tugas matematika yang diberikan oleh guru dsungguh-sungguh meskipun tugas tersebut tidak dikumpulkan secara langsung atau luring

Rajin Belajar dan Mengerjakan Tugas	RBMT 2	Ketika kesulitan mengerjakan tugas matematika secara daring, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat atau media lain agar saya dapat sukses dan bisa mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru
Tekun dan Disiplin Belajar	TDB1	Selama pembelajaran daring ini ketika saya mendapatkan nilai yang rendah untuk materi matematika yang sdang saya tempuh, saya akan cenderung malas, kurang berminat dan kehilangan motivasi untuk belajar
	TDB2	Saya hanya akan diam dan tidak berusaha berkomunikasi kepada guru ketika tidak memahami materi matematika yang diberikan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung rata-rata jawaban pernyataan dan presentase jawaban siswa dari setiap pernyataan yang dieperoleh dari google form enurut (Sugiyono, 2017), perhitungan kuesioner dihitung berdasarkan indikator dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = prosentase

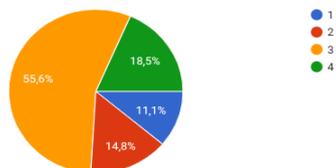
f = frekuensi dari setiap jawaban angket

n = jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban siswa dari setiap indikator, didapatkan hasil sebagai berikut:

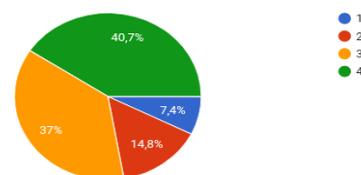
Saya selalu tepat waktu untuk hadir dalam pembelajaran matematika secara daring
27 jawaban



Gambar 1. Pernyataan Kuesioner 1 (RS 1)

Berdasarkan gambar 1, presentase siswa menjawab pernyataan setuju adalah sebanyak 55,6% atau sebanyak 15 orang siswa menjawab setuju, sedangkan presentase siswa yang menjawab sangat tidak setuju adalah 11,1%, sehingga dapat disimpulkan dari pernyataan kuesioner 1 yakni bahwa siswa dominan selalu tepat waktu untuk hadir dalam pembelajaran matematika secara daring, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saragih & Ansi, 2020), bahwa siswa aktif dalam melakukan kehadiran dalam pembelajaran.

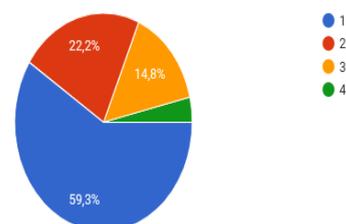
Pembelajaran daring menghambat saya dalam mempelajari materi matematika
27 jawaban



Gambar 2. Pernyataan Kuesioner 2 (RS 2)

Berdasarkan gambar 2, presentase siswa menjawab pernyataan pada kuesioner 2 ini adalah sebanyak 40,7% siswa dominan menjawab sangat setuju, dan terdapat 7,4% siswa menjawab sangat tidak setuju, artinya bahwa pembelajaran daring menghambat siswa dalam mempelajari materi matematika, jawaban kuesioner tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juliya & Herlambang, 2021), yang menyebutkan bahwa pembelajaran daring menghambat siswa dari faktor internal misalnya motivasi belajar dan faktor eksternal, misalnya penguasaan teknologi, akses jaringan yang terhambat, fasilitas penunjang belajar yang kurang memadai serta kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran luring
27 jawaban



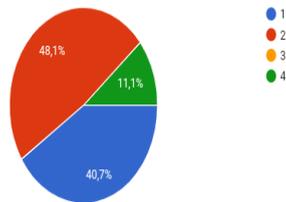
Gambar 3. Pernyataan Kuesioner 3 (RS 3)

Berdasarkan gambar 3, presentase jawaban siswa terhadap pernyataan koesioner 3 adalah sebanyak 50,3% siswa menjawab sangat tidak setuju, dan terdapat 3,7% siswa menjawab sangat setuju. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran luring daripada pembelajaran daring, hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pratama &

Mulyati, 2020) bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran luring daripada daring karena dapat bertemu atau tatap muka secara langsung.

Materi matematika lebih mudah dipahami ketika pembelajaran daring karena guru lebih banyak menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik

27 jawaban

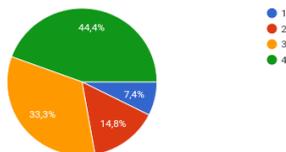


Gambar 4. Pernyataan Kuesioner 4 (KB 1)

Berdasarkan gambar 4, presentase jawaban siswa terhadap kuesioner pernyataan 4 adalah sebanyak 48,1% siswa menjawab tidak setuju dan hanya ada 11,1% siswa yang menjawab sangat setuju, ini bisa diartikan bahwa tidak semua materi matematika mudah dipahami ketika pembelajaran daring karena guru tidak menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik, hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hutauruk & Sidabutar, 2020), yang mengatakan bahwa kendala yang dihadapi adalah koneksi internet, aplikasi pembelajaran daring dan pelayanan pembelajaran.

Saya beranggapan bahwa materi matematika yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran daring sulit untuk dipahami karena saya membutuhkan figur seorang guru agar paham materi matematika yang diajarkan

27 jawaban

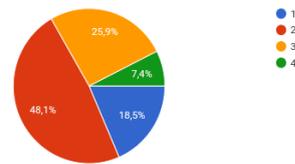


Gambar 5. Pernyataan Kuesioner 5 (KB 2)

Berdasarkan gambar 5, sebanyak 44,4% siswa menjawab sangat setuju terhadap pernyataan koesioner 4 ini, dan terdapat 7,4% jawaban siswa yang menjawab sangat tidak setuju, hal ini dapat disimpulkan bahwa materi matematika sulit dipahami karena siswa membutuhkan figure seorang guru dalam menyampaikan materi matematika yang diajarkan, menurut (Hamdani & Priatna, 2020) efektifitas pembelajaran daring dipengaruhi oleh tingkat kenyamanan pembelajaran, kemampuan literasi digital guru, adaptasi siswa, kecukupan perangkat, koneksi internet, biaya pembelajaran daring, kenyamanan aplikasi, dan komitmen pembelajaran

Saya lebih semangat belajar dengan pembelajaran daring daripada luring, karena saya dapat lebih mengeksplorasi dan mencari tahu tentang kemampuan diri saya

27 jawaban

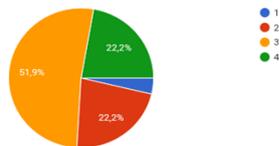


Gambar 6. Pernyataan Kuesioner 6 (KB 3)

Berdasarkan gambar 6, jawaban siswa terhadap pernyataan kuesioner 6 sebanyak 48,1% siswa menjawab tidak setuju dan terdapat 7,4% siswa yang menjawab sangat setuju, artinya bahwa siswa dominan merasa tidak semangat ketika pembelajaran dilakukan secara daring daripada luring, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020) motivasi siswa dalam pembelajaran daring mengalami penurunan.

Saya selalu semangat mengerjakan semua tugas matematika yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh meskipun tugas tersebut tidak dikumpulkan secara langsung atau luring

27 jawaban

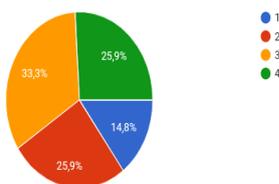


Gambar 7. Pernyataan Kuesioner 7 (RBMT 1)

Berdasarkan gambar 7, sebanyak 51,9% siswa menjawab setuju terhadap pernyataan kuesioner 7 dibandingkan dengan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3,7%. Sehingga dapat disimpulkan siswa selalu bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun tugas tersebut tidak diserahkan secara langsung, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma & Sarafati, 2021) yang mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak menghambat motivasi dalam mengerjakan tugas.

Selama pembelajaran daring ini ketika saya mendapatkan nilai yang rendah untuk materi matematika yang sedang saya tempuh, saya akan cenderung malas, kurang berminat dan kehilangan motivasi untuk belajar

27 jawaban



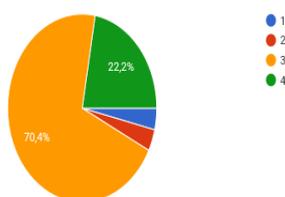
Gambar 8. Pernyataan Kuesioner 8 (TDB 1)

Berdasarkan gambar 8, hasil jawaban siswa

pada kuesioner 8 dengan presentase tertinggi adalah pada jawaban setuju yakni 33,3%, pada jawaban sangat setuju dan tidak setuju yakni 25,9% dan sangat tidak setuju yakni 14,8%. Sehingga dapat disimpulkan siswa dominan memiliki nilai yang rendah pada materi matematika yang sedang dipelajarinya, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Masdafni, 2020), sehingga dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketika kesulitan mengerjakan tugas matematika secara daring, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat atau media lain agar saya dapat sukses dan bisa mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru

27 jawaban

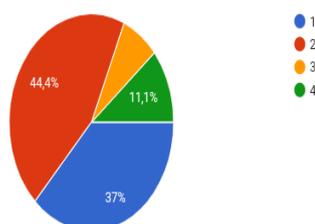


Gambar 9. Pernyataan Kuesioner 9 (RBMT 2)

Jawaban siswa pada pernyataan kuesioner 9 dominan pada jawaban setuju yaitu sebanyak 70,4% dan pada pernyataan sangat setuju sebanyak 22,2%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa siswa dominan akan meminta bantuan teman untuk membantu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmasari, Setiawan, & Faradita, 2020).

Saya hanya akan diam dan tidak berusaha berkomunikasi kepada guru ketika tidak memahami materi matematika yang diberikan

27 jawaban



Gambar 10. Pernyataan Kuesioner 10 (TDB 2)

Berdasarkan jawaban siswa pada kuesioner 10, presentase siswa menjawab tidak setuju sebanyak 44,4% dan pada jawaban sangat tidak setuju sebanyak 37%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa akan berusaha menghubungi guru ketika ada materi matematika yang tidak dipahami, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asmuni, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berupa kuesioner terhadap 27 responden siswa sekolah menengah atas kelas X, XI, dan XII diperoleh bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika selama pembelajaran daring tergolong baik, walaupun terdapat kekurangan yang menyebabkan terhambatnya siswa dalam memahami materi matematika, tidak semangat belajar dengan pembelajaran daring, dan rendahnya nilai siswa, namun minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika masih tetap termasuk baik

REFERENSI

- Astuti, W., Sulistyaningsih, T., Kusumastuti, E., Thomas, G. Y. R. S., & Kusnadi, R. Y. (2019). Thermal conversion of pineapple crown leaf waste to magnetized activated carbon for dye removal. *Bioresource technology*, 287, 121426.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Pedagogy*, 7(4), 281-288.
- Boateng, W. (2012). Evaluating The Efficiency of Focus Group Discussion (FGD) in Qualitative Social Research. *International Journal of Business and Social Science*, 3(7), 54-57.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9.
- Hidayat, P. W., & Djamilah, B. W. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. *Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63-75.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala

- Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. *SERPEN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(1), 45-51.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *GENTA MULIA*, 12(1), 281-294.
- Lestari, K. E., & Mokhammad, R. Y. (2017). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: Refika Aditama.
- Masdafni, M. (2020). Pembelajaran Daring Menggunakan Video Animasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIC SMPN 1 Seberida. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1752-1763.
- Moleong, L. J. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdaya Karya.
- Nisa, d. (2017). Penyusunan Skala Minat Belajar Matematika dengan Penerapan Model Rash. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*, 1(1), 58-64.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49-59.
- Raco, J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahma, & Sarafati, N. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *GENTA MULIA*, 12(1), 113-118.
- Rahmasari, A. F., Setiawan, F., & Faradita, M. N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 158-168.
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-4 (pp. 207-212). Kisaran: Universitas Asahan.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukada, d. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *e-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).
- Utami, A. H., & Warmi, A. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Rasa Kecemasan Matematika. *Journal Unsika*, 617-622.